

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang memakai jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan peristiwa penting pada kondisi yang terjadi sekarang. Metode yang digunakan dengan pendekatan *cross sectional*, suatu rancangan penelitian yang dilakukan dengan pengamatan sesaat atau dalam suatu priode tertentu dalam sikap subjek hanya dilakukan satu kali untuk mengobservasi data variabel (Nursalam, 2015). Variabel pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu strategi koping pada masyarakat.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi penelitian

Lokasi dilaksanakan di Dusun Gonjen, Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022 mulai dari penyusunan proposal sampai dengan pelaporan hasil penelitian dan pengambilan data di bulan Juli 2022 selama 1 minggu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah suatu tempat penelitian yang didalamnya terdapat topik sesuai dengan tema penelitian, serta memiliki ciri yang sudah ditentukan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat dusun Gonjen, Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul berjumlah 225 dengan usia dewasa awal menurut WHO adalah 20-40 Tahun. Alasan peneliti memilih usia 20-40 tahun yang tergolong usia dewasa, karena pada usia

tersebut yaitu usia atau masa yang penuh dengan masalah atau ketegangan emosional kebebasan menentukan diri sendiri dan pemikiran yang lebih realistis (Muslim, 2020).

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi Rane, *et al.*, (2019).

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum objek penelitian pada populasi target (Riyanto, 2019). Sedangkan kriteria eksklusi adalah kriteria dari subjek peneliti yang tidak boleh ada, dan jika subjek mempunyai kriteria eksklusi maka subjek harus dikeluarkan dari penelitian (Riyanto, 2019). Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

- a) Penduduk yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent* saat pengambilan data.
- b) Penduduk yang berada di Dusun Gonjen pada saat dilakukan penelitian

2) Kriteria Eksklusi

- a) Responden tidak ada saat pengambilan data
- b) Subjek penelitian menolak untuk berpartisipasi.

3. Besar sampel

Untuk menentukan sampel dalam penelitian Rane, *et al.*, (2019) dengan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi Error

penghitungan sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

$$n = \frac{225}{1 + 225 (0,01)}$$

$$= \frac{225}{3,25} = 69 + 10\% = 71 \text{ sampel}$$

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik probabilita sampling atau pengambilan sampel secara acak. Teknik probabilita sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk di pilih menjadi anggota sampel (Sugiono, 2017). Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara peneliti menyiapkan kerangka sampel yang berisi daftar atau petunjuk untuk mengidentifikasi target populasi, kemudian memberikan pengarahannya singkat kepada responden terlebih dahulu kemudian setiap anggota populasi di beri tanda pengenal seperti penomoran. Setelah itu, peneliti menentukan tabel angka yang sudah diambil dari populasi dan mengacak pemilihan nomor sesuai jenis teknik sampel probabilitas yang dipilih. Selanjutnya, peneliti bisa menentukan metode pemilihan sampel secara bertahap.

D. Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh sesuatu penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Sugiono, 2016). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu strategi koping masyarakat dalam menghadapi COVID-19 di Dusun Gonjen.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang diamati atau diteliti serta bisa untuk mengarahkan kepada pengembangan instrumen dan alat ukur (Winarno, 2015).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Sekala	Hasil Ukur
Strategi Koping	1. Koping Adaptif a. Berbicara kepada orang lain b. Memecahkan masalah secara efektif c. Teknik relasasi d. Latihan Seimbang e. Aktivitas Konstruktif 2. Koping Maladaptif a. Makan berlebihan atau tidak makan b. Bekerja berlebihan c. Menghindar	Kuesioner Strategi Koping dengan jumlah 28 pertanyaan	Ordinal	Pengukuran strategi koping masyarakat di kategorikan : 1. Rendah (Presentasenya <56) 2. Sedang (Presentasenya $56 \leq 74$) 3. Tinggi (presentasenya >84)

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Menyusun alat atau (instrumen) merupakan langkah penting dalam pola proses penelitian. Alat ini akan membantu mengumpulkan data yang di butuhkan (Siyoto, 2015). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari informasi data identitas responden sebagai berikut :

a. Data identitas responden

Berisikan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, penduduk yang berada di Dusun Gonjen.

b. Instrumen Strategi Koping

Instrumen (alat) yang dipakai pada penelitian ini adalah kuesioner yang diambil dari peneliti sebelumnya yaitu (Al.Miraza, 2021).

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Kuesioner Strategi Koping Masyarakat

Bentuk Koping	Aspek	Indikator	Nomor Aitem	Jumlah
<i>Problem Focused Coping</i>	Active Coping	Bertindak langsung	2, 7	2
	Planning	Merencanakan langkah (strategi)	14, 25	2
	Use of instrumental support	Mencari nasihat atau bantuan	10, 23	2
<i>Emotional Focused Coping</i>	Venting	Mengekspresikan perasaan	9, 21	2
	Self-distraction	Mengalihkan perhatian	1, 19	2
	Denial	Menyangkal	3, 8	2
	Substance use	Menggunakan alkohol/ obat-obatan	4, 11	2
	Use of emotional support	Menenangkan diri	5, 15	2
	Behavioral disengagement	Menyerah untuk berusaha	6, 16	2
	Positive reframing	Mengambil sisi positif	12, 17	2
	Humor	Membuat lelucon dari masalah	18, 28	2
	Acceptance	Menerima masalah	20, 24	2
	Religion	Beribadah, berdoa	22, 27	2
	Self-blame	Menyalahkan diri sendiri	13, 26	2
Total				28

Setiap aspek akan diuraikan ke dalam sejumlah pernyataan singkat, lalu subjek diminta untuk memilih angka dari 1 sampai 4 sesuai dengan simtom yang dialami. Angka 1 artinya “tidak ada atau tidak pernah”, angka 2 artinya “sesuai dengan yang dialami sampai tingkat tertentu (kadang-kadang)”, angka 3 artinya “sering”, dan angka 4 artinya “sangat sesuai dengan yang dialami (sangat sering)”. Norma skor pada skala strategi koping, yaitu: skor 1 untuk jawaban “tidak pernah”, skor 2 untuk jawaban “kadang-kadang”, skor 3 untuk jawaban “sering” dan skor 4 untuk jawaban “sangat sering”.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer yang diambil atau diperoleh langsung. Pengambilan data dengan cara memberikan kuesioner kepada responden. Kuesioner di berikan secara langsung kepada masyarakat di Dusun Gonjen.

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap variable yang di nilai digunakan skala pengukuran dimana responden menyatakan tidak pernah, kadang-kadang, sering atau selalu. Adapun nilai jawaban penelitian favourable meliputi :

Tabel 3.3. Skor Pengukuran

No	Jawaban	Skor untuk item Favorabel	Skor untuk item Unfavorable
1	Tidak Pernah	1	4
2	Kadang-kadang	2	3
3	Sering	3	2
4	Selalu	4	1

Pembagian sebaran item favorabel dan unfavorabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4. Sebaran Item Favorabel dan Unfavorable

Nomor Item	
<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorable</i>
1,5,7,9,10,12, 14,15	2,3,4,6,8,13,18,19
17,20,21,22,23,24,25	26
27,28	

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan sudah dilakukan uji validitas dengan R table 0.195 (α 0.05). Berdasarkan taraf signifikan sebesar 0.5% r table (0,195), maka bila indeks validitas lebih besar dari skor r table, maka item dianggap valid, sedangkan sebaliknya apabila indeks validitas kurang dari r table maka item dianggap gugur (tidak valid). Adapun dari hasil uji validitas tersebut, terdapat 41 item pertanyaan valid dari nilai rentang r adalah 0.202 – 0.545 (Pinakesti, 2016).

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kestabilan pengukuran alat dikatakan reliabel jika digunakan berulang-ulang nilaisama. Sedangkan pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil

dari waktu ke waktu (Siyoto, 2015). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menguji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila variabel tersebut memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih dari > 0,6. Kuesioner ini memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.917.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah salah satu langkah penting untuk memperoleh data penelitian yang masih mentah dengan tujuan untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berkualitas (Ahyar *et al*, 2020). Terdapat langkah-langkah yang dilakukan peneliti ini yaitu :

a. Pengeditan Data (*Editing*)

Editing merupakan proses pengecekan kembali atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lokasi penelitian. (Siregar, 2019). Hasil kuesioner yang telah diberikan kepada responden kemudian dilakukan koreksi terhadap kelengkapan lembar kuesioner, kejelasan tulisan dan apakah jawaban sudah relevan dan konsisten.

b. *Coding*

Coding merupakan kode untuk memberikan tanda terhadap setiap data yang masuk kategori yang sama. Kode biasanya ditandai dengan angka- angka atau huruf yang memberikan perbedaan terhadap data ataupun analisis identitas data.

Tabel 3. 5 Kategori Koding

Kategori Usia	Kode Koding
20-25 Dewasa Awal	1
26-30 Dewasa Akhir	2
31-40 Lansia Awal	3
Kategori Jenis Kelamin	Kode Koding
Laki-Laki	1
Perempuan	2

Kategori Pendidikan	Kode Koding
SD	1
SMP	2
SMA	3
Perguruan Tinggi	4
Kategori Pekerja	Kode Koding
Bekeja	1
Tidak Bekerja	2
Kategori Strategi Koping	Kode Koding
Rendah	1
Sedang	2
Tinggi	3

c. *Processing*

Processing merupakan kegiatan setelah semua kuesioner terisi dengan penuh dan benar serta melewati pengkodean, langkah selanjutnya adalah peneliti memproses data yang dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara memasukkan data dari kuesioner ke program computer (Hidayat, *et al.*, 2019).

d. *Tabulating* (Penyusunan Data)

Tabulating adalah penyusunan data dengan mengelompokan data-data sehingga mempermudah dalam analisis data secara *statistic*, baik menggunakan *statistic deskriptif* maupun analisis dengan *statistic inferensial* (suwarjana, 2016).

e. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Cleaning merupakan kegiatan untuk membersihkan data dari kesalahan input atau kesalahan lainnya. Kesalahan input data dapat terjadi karena adanya salah ketik, adanya data yang hilang (Roflin, 2021).

I. Etika Penelitian

Peneliti dalam melaksanakan semua kegiatan penelitian harus menerapkan sikap yang ilmiah serta menggunakan prinsip yang ada didalam etika penelitian (Masturo & temestrai, 2018). Dalam buku Situmorang, *et al.*, (2016). Etika dalam penelitian yaitu tujuan utama melakukan klirens etik untuk melindungi

subyek penelitian/responden dari bahaya secara fisik (ancaman), psikis (tertekan, penyesalan), social (stigma, diasingkan dari masyarakat) dan konsekuensi hukum (dituntut) sebagai akibat turut berpartisipasi dalam suatu penelitian. Penelitian yang akan dilakukan ini sudah mendapat persetujuan kelayakan etik dari Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor etik penelitian yaitu Skep/306/KEPK/VIII/2022. Terdapat beberapa perinsip etik dalam penelitian yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*).
Untuk menghormati dalam penelitian ini, peneliti menghormati harkat dan martabat manusia dengan cara memberikan kebebasan kepada responden untuk menolak ataupun menerima penelitian. Hal ini dibuktikan dengan adanya surat *informed consent*. Responden yang ingin berpartisipasi dalam penelitian ini akan diminta untuk mengisi dan menandatangani infonkosen, sedangkan responden yang tidak setuju maka tidak akan dikenakan sanksi.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and compidentiality*).
Dalam penelitian ini peneliti menggunkan etika untuk menghormati dan menjamin kerehasiaan responden. Peneliti hanya menyantumkan inisial nama responden dan juga akan diberikan password sehingga tidak akan ada orang yang dapat mengakses laporan atau pembahasan mengenai responden. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk menjaga privasi dan kerahasiaan dalam penelitian ini.
3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*).
Keadilan adalah cara menghormati moral individu, menghargai nilai keadilan, menjaga hak dan tidak di memperlakukan tidak adil antara individu. Dalam penelitian ini, peneliti menghormati moralitas yang adil di antara responden untuk mendukung atau mengimplementasikan faktor dan aspek keadilan dan inskusivitas dalam penelitian ini. Peneliti tidak membedakan responden dan menghormati moral baik responden

yang ingin berpartisipasi maupun responden yang mau menerima ikut serta dalam penelitian ini.

4. Memperhentikan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*).

Dalam Penelitian ini peneliti, hanya memberikan kuesioner kepada responden, sehingga untuk kerugian yang diterima oleh responden adalah waktu yang harus digunakan untuk mengisi kuesioner dari peneliti. Oleh karena itu peneliti memberikan kompensasi berupa masker, minuman dan makanan ringan kepada responden, akan tetapi tidak ada kerugian yang lebih besar selain waktu tersebut. Untuk manfaat yang bisa didapatkan oleh responden setelah responden mengisi kuesioner yaitu responden dapat mengetahui status responden cara berkoping.

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap. Penelitian yang dilakukan akan melewati beberapa tahapan sebagai berikut yaitu :

1. Persiapan Penelitian

Pada tahap ini, disiapkan untuk melakukan persiapan penelitian mulai pra proposal, mengerjakan revisi pra proposal hingga proposal. Tahap-tahap ini meliputi:

- a. menentukan masalah peneliti yang didapatkan melalui studi pustaka untuk menentukan acuan peneliti yang bersumber dari buku, jurnal dan internet
- b. mengajukan masalah dan judul penelitian kepada pembimbing.
- c. Melakukan studi literasi dan konsultasi kepada pembimbing untuk menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal penelitian.
- d. Mengurus surat izin studi pendahuluan dan surat penelitian
- e. Menyusun proposal penelitian dengan pendamping oleh pembimbing
- f. Melakukan konsultasi kepada pembimbing dan mengerjakan revisi yang telah dikoreksi dan dijelaskan oleh pembimbing
- g. Melakukan presentasi proposal penelitian.

- h. Melakukan perbaikan proposal penelitian sesuai saran dari dosen penguji.
 - i. Mengurus surat izin validitas penelitian.
 - j. Penelitian dilakukan setelah mendapatkan surat rekomendasi dari komite etik peneliti Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
2. Pelaksanaan Penelitian
- Saat melakukan penelitian menggunakan kuesioner, adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai yaitu :
- a. Setelah mendapatkan izin penelitian dari Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan etika penelitian, kemudian peneliti melakukan penelitian.
 - b. Melakukan kesepakatan kontrak waktu kepada Dusun tempat penelitian
 - c. Melakukan penelitian dengan mengambil sampel *probabilita sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah dibuat oleh peneliti, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.
 - d. Mempersiapkan alat dan bahan seperti pulpen, dan responden yang sudah dipertimbangkan oleh peneliti.
 - e. Menjelaskan tujuan dari penelitian, cara pengisian kuesioner.
 - f. Memberikan *informed consent* untuk responden.
 - g. Membagikan kuesioner kepada responden yang akan diteliti.
 - h. Mendampingi penuh responden ketika sedang pengisian kuesioner.
 - i. Meneliti kembali data yang sudah diisi oleh responden.
 - j. Mengumpulkan semua data yang sudah diteliti dan diisi oleh responden.
3. Penyusun laporan Penelitian (tahap akhir)
- Pada tahap akhir penelitian menyusun laporan hasil penelitian dengan langkah-langka berikut:

- a. Melakukan pengolahan dan menganalisis data menggunakan komputer
- b. Melakukan konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
- c. Melakukan penyelesaian dan penyusunan laporan akhir meliputi BAB V, pada BAB IV terdapat isi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian. Sedangkan BAB V terdapat isi tentang kesimpulan dan saran.
- d. Melakukan konsultasi kembali dan memperbaiki revisi yang disarankan dosen pembimbing.
- e. Melakukan seminar ujian dan dilanjutkan dengan perbaikan serta pengumpulan skripsi.
- f. Ujian akhir skripsi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA